

Refleksi

Dalam tahap ini peneliti menganalisis hasil tindakan hasil pengamatan yang tertuang dalam tertuang dalam catatan lapangan hasil tes. Peneliti mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan menganalisa hasil evaluasi siswa untuk menentukan keberhasilan dalam siklus peneliti ini. Bila dalam satu siklus penelitian masalah masih dikatakan belum berhasil peneliti akan melanjutkan pada tindakan selanjutnya yaitu pada siklus selanjutnya berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi pada siklus sebelumnya.

3.3 Instrumen Penelitian

Peneliti akan menggunakan catatan lapangan untuk melihat proses pembelajaran di kelas dan observasi untuk melihat proses pembelajaran di kelas serta pretest akan diberikan sebelum tindakan dan pretest akan diberikan setelah tindakan penelitian akan mengalami tingkat perubahan kemampuan siswa dan langkah-langkah dalam pembelajaran IPA di dalam maupun di luar kelas.

Di samping itu juga peneliti menggunakan catatan lapangan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti akan menjadi dasar penelitian terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat simulasi dan peraga, lembar observasi aktivitas siswa, dan test kognitif.

3.4 Pengumpulan Data

a. Metode Utama

- Siklus I dilakukan oleh observer (secara kelompok), setelah selesai pelaksanaan tindakan dan observasi yang diperoleh data dianalisis. Hasil analisis dari proses tindakan dan observasi dijadikan sebagai perencanaan siklus berikutnya.
- Siklus kedua dan siklus ketiga. Perencanaan proses pembelajaran pada siklus ini dilakukan berdasarkan temuan dan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

b. Observasi

Teknis yang dilakukan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang aktivitas belajar siswa pada setiap pembelajaran. Observasi aktivitas belajar siswa dilakukan setiap akhir siklus. Pada akhir siklus observasi aktivitas belajar seluruh siswa dirata-rata observasi aktivitas berikutnya.

c. Refleksi

Setelah melakukan observasi maka dilakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan yang dilakukan setiap siklus berlangsung. Guru memperbaiki kekurangan dengan membuat rencana tindakan baru yang dilakukan pada siklus berikutnya.

penguasaan siswa tentang materi pengajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Disamping penguasaan materi penelitian ini juga dikatakan berhasil bila pada saat pembelajaran siswa menjadi aktif proses belajar menjadi sentries. Hal ini dapat dilihat dari siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

3.5 Skala yang digunakan

Penilaian ini dikatakan berhasil bila terjadi peningkatan aktivitas yang mencapai 60 %

Skala yang digunakan

No	Skor	Kriteria Aktifitas
1	7 – 10	Aktif
2	5 – 6	Aktif
3	4	Tidak aktif